

## PENGARUH PENDIDIKAN DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT KE PERGURUAN TINGGI SISWA MA BAHRUL ULUM KUPANG JETIS

Hasan HA. Buro

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya, Mojokerto  
hasanburo@stitradenwijaya.ac.id

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah siswa kelas XII MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 65 siswa. Dari jumlah populasi yang berjumlah 65 siswa maka secara otomatis diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Ekonomi Orang Tua, Minat ke Perguruan Tinggi

**Abstract:** The purpose of this study is to investigate the influence of parents' educational and economic levels on students' interest in pursuing higher education at MA (Islamic Senior High School) Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto. The research population consists of 65 students from the 12th grade of MA Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto, academic year 2023/2024. Since the population size is 65 students, the entire population was included as the sample. Therefore, the sample size for this study is 65 students. The researcher utilized simple linear regression analysis as the statistical technique. The results indicate a significant positive influence of parents' educational and economic levels on students' interest in pursuing higher education at MA Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto in the academic year 2023/2024.

**Keywords:** Education Level, Parents' Economy, Interest in Continuing

## **Pendahuluan**

Dewasa ini bagian terbesar tenaga kerja kita hanya pendidikan Sekolah Dasar. Untuk menunjang perkembangan ekonomi melalui industri tenaga kerja yang hanya berpendidikan SD saja jelas tidak memadai, itulah sebabnya rata-rata pendidikan warga negara Indonesia terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Perkembangan arus komunikasi yang ditandai dengan era kesenjangan dan menuntut kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Makin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin besar peluangnya untuk lebih berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang juga akan mempertebal kesadarannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Hal ini berarti meningkatkan kesadarannya dalam politik dan mempertinggi kehidupan berdemokrasi di negara kita.

Ditinjau dari segi kepentingan anak-anak maka peningkatan kualitas pendidikan jelas sangat luas manfaatnya, lebih-lebih jika dapat terus melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dari segi kepentingan negara maka apabila warga negara tingkat pendidikannya tinggi akan meningkatkan tingkat dan martabat di dunia internasional. Dari segi produktifitas kerja akan lebih produktif.

Dari berbagai tinjauan tentang pentingnya pendidikan maka yang paling beruntung apabila warga negara telah mencapai jenjang pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka keberuntungan akan berpihak pada warga negara. Dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka apabila pemerintah tidak mampu menampung tenaga kerja, maka melalui daya nalar, daya cipta yang dimilikinya akan mampu menciptakan tenaga kerja sendiri. Dengan lapangan kerja yang diciptakannya sendiri, maka otomatis akan mengurangi pengangguran dan ketergantungan kepada negara.

Begitulah harapan dari negara yang menginginkan setiap warga negaranya agar berpendidikan tinggi. Namun kenyataannya dalam masyarakat tidak semulus yang diharapkan oleh negara tersebut. Di dalam kaitan ini sengaja peranan orang tua yang penulis tonjolkan utamanya ditinjau dari tingkat pendidikan karena kenyataannya dalam masyarakat terdapat keadaan-keadaan yang semestinya tidak terjadi justru terjadi.

Banyak orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi tetapi anaknya tidak memiliki pendidikan yang sama seperti orang tuanya. Sementara ada anak yang mampu melanjutkan pendidikan sampai tingkat sarjana padahal orang tuanya amat / sangat rendah tingkat pendidikannya. Orang tua bahkan tidak pernah sekolah. Disini jelas terdapat kontradiksi yang tajam. Kenyataan seperti itulah yang menarik untuk diadakan dengan variable tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Melalui asumsi umum, orang tua yang tingkat / status pendidikan dan kemampuan ekonominya tinggi, tinggi pula kemauan untuk melanjutkan sekolah anaknya. Semakin rendah tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua akan semakin rendah pula kemampuan dan kemauannya untuk melanjutkan sekolah anaknya. Apakah asumsi atau hipotesis itu benar atau salah, itulah yang perlu diteliti. Apakah ada faktor-faktor pendukung atau penghambatnya ? sebab dalam masyarakat saat ini dengan tidak terasa sudah berkembang pendapat bahwa pendidikan tidak mampu menjamin kesejahteraan kehidupan.

Atas dasar pendapat umum yang belum tentu kebenarannya tersebut, ada sebagian orang tua yang enggan bahkan tidak mau melanjutkan sekolah anaknya meski dari segi biaya

mencukupi. Lebih baik biaya untuk sekolah tersebut digunakan untuk modal usaha, untuk bekerja atau untuk berwiraswasta. Bila pola pikir tersebut berkembang terus, maka lambat laun tetapi pasti bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang primitif. Oleh karena itu pengangkatan variable tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk di teliti.

Untuk dapat menjawab semua pertanyaan serta pendapat masyarakat yang simpang siur tersebut maka digunakan metode penelitian yang didalamnya menuntut semua prosedur penelitian dari awalnya hingga akhir penelitian.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dan memberikan solusi pada suatu masalah. Populasi penelitian adalah seluruh subjek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi adalah 65 siswa kelas XII di MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

### *Hasil Uji Multikolinieritas*

Dari hasil out-put data didapatkan bahwa nilai toleran untuk variable tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua adalah 1.264. Maka  $VIF < 10$ , ini berarti tidak terjadi masalah dengan multikolonieritas. sehingga uji multikolonieritas terpenuhi.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
	(Constant)	
1	Variabel_X1	.791
	Variabel_X2	.791

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Nilai t-statistik dari seluruh variabel pejelasan tidak ada yang signifikan secara statistik (6.729, 1.535, 9.881), sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	16.855	2.505	6.729	.000
1	Variabel_X1	.085	.055	1.535	.130
	Variabel_X2	.411	.042	9.881	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

*Hasil Uji Normalitas*

Uji Normalitas variabel tingkat pendidikan (X1) dinyatakan NORMAL dengan koefisien  $Z = 3.922$  pada taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ), ekonomi orang tua (X2) dinyatakan NORMAL dengan koefisien  $Z = 3.611$  pada taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ), dan minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) dinyatakan NORMAL dengan koefisien  $Z = 3.454$  pada taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). Berikut ini adalah out-put SPSS untuk uji normalitas sebaran:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Variabel_X1	Variabel_X2	Variabel_Y
N		65	65	65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.5231	47.2308	48.0462
	Std. Deviation	4.11213	5.45656	4.31723
Most Extreme Differences	Absolute	.486	.448	.428
	Positive	.360	.306	.325
	Negative	-.486	-.448	-.428
Kolmogorov-Smirnov Z		3.922	3.611	3.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan uji rasio Skewness dan Kurtosis terlihat bahwa:

- Nilai Ratio Skewness/Std. Error Skewness Variabel tingkat pendidikan (X1) =  $2.797/0,297 > -2$  dan Nilai Ratio Kurtosis/Std. Error Kurtosis =  $6,652/0,586 > 2$ , maka distribusi NORMAL.
- Nilai Ratio Skewness/Std. Error Skewness Variabel ekonomi orang tua (X2) =  $1.951/0,297 > 2$  dan Nilai Ratio Kurtosis/Std. Error Kurtosis =  $2.964/0,586 > 2$ , maka distribusi NORMAL.
- Nilai Ratio Skewness/Std. Error Skewness Variabel minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) =  $-2.326/0,297 > 2$  dan Nilai Ratio Kurtosis/Std. Error Kurtosis =  $5.054/0,586 > 2$ , maka distribusi NORMAL.

*Uji Autokorelasi*

Uji Autokorelasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, sampel (n) yang kita miliki sebanyak 65, dan variabel penjelas sebanyak 1 maka nilai dL dan dU, sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 <sup>a</sup>	.637	.625	1.61637	1.974

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,974. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni  $-2 \leq 1 \leq 2$ .

2 maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi dengan memiliki gejala autokorelasi positif.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	15.077	4.825		3.125	.003
1	Variabel_X1	.241	.106	.230	2.266	.027
	Variabel_X2	.450	.080	.569	5.616	.000

a. Dependent Variable: Variabel\_Y

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Koefisien regresi  $X_1$  (tingkat pendidikan) dengan Y (minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi) bernilai positif,  $X_1$  ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,241, sehingga dapat dikatakan bahwa  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Y. Untuk besaran hubungan menunjukkan nilai 0,241 pada taraf signifikan = 0,000 & 0,027 < 0,05.

Koefisien regresi  $X_2$  (ekonomi orang tua) dengan Y (minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi) bernilai positif,  $X_2$  ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,450 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y. Untuk besaran hubungan menunjukkan nilai 0,450 pada taraf signifikan = 0,000 < 0,05.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Ketiga**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	591.829	2	295.915	30.525	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	601.032	62	9.694		
	Total	1192.862	64			

a. Dependent Variable: Variabel\_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel\_X2, Variabel\_X1

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.480	3.11353

a. Predictors: (Constant), Variabel\_X2, Variabel\_X1

b. Dependent Variable: Variabel\_Y

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Pada hasil regresi antara gabungan variabel  $X_1$  (tingkat pendidikan), dan variabel  $X_2$  (ekonomi orang tua), dengan variabel Y (minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi) menunjukkan bahwa nilai  $F = 30.525$  pada taraf signifikan = 0,000 & 0,000 < 0,05. dengan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 70,4%, sedangkan sisanya yaitu 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka ada hubungan positif yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y, jadi terdapat pengaruh positif yang signifikan tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **Kesimpulan**

Pada hasil regresi antara gabungan variabel X1 (tingkat pendidikan), dan variabel X2 (ekonomi orang tua), dengan variabel Y (minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi) menunjukkan bahwa nilai  $F = 30.525$  pada taraf signifikan  $= 0,000$  &  $0,000 < 0,05$ . dengan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 70,4%, sedangkan sisanya yaitu 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka ada hubungan positif yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y, jadi terdapat pengaruh positif yang signifikan tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto Tahun Pelajaran 2023/2024. Penting bagi pimpinan lembaga memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dan tidak mampu agar mereka dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Guru di MA. Bahrul Ulum Kupang Jetis Mojokerto juga seharusnya membantu memotivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, peran orang tua dalam menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga sangat penting.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allen, M. J, & Yen, W. M. Introduction to measurement theory. Monterey, California: Brookd/Cole Publishing Company. 2004..
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta. 2010..
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. Analisis statistic dengan Microsoft exel dan. SPSS. Yogyakarta. 2005
- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada Media. 2011..
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.Dikompilasi versi Pdf. oleh. Nafan Akhun Agustus 2007, <http://nafanakhun.blogfrienster.com>.
- Djemari Mardapi. *Pengembangan instrumen penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2005..
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponogoro, Semarang, 2007..
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku 1, edisi ke-5)*. Jakarta: Salemba Empat, 2010..
- Hadi, Sutrisno, Prof. Drs. MA, *Metodologie Research Jilid I*, Andi Offset, Jogyakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. BPFE,Yogyakarta. 2011..
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2009..
- Martadijera. Jonathan Sarwono dan Tutty, *Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi. 2008 ..
- Nitko, Anthony J., & Brookhart, Susan M. *Educational assessment of student*. Pearson Education Inc, Upper Saddle River, New Jersey, 07458. 2007..
- Poerwodarminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pn. Balai Pustaka, Jakarta. 2006..
- Singarimbun, M, *Metode Penelitian Survei*, Edisi revisi, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2012..

- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2012..
- Sulistyo. Basuki, Metode Penelitian. Jakarta: Penaku. 2010..
- Suryabrata, Sumadi. Metode Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008..
- Widiyanto, Joko. SPSS For Windows, untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: Badan Penerbitan FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010..
- Widjono, Bahasa Indonesia, Jakarta:PT Grasindo. Cet. 2, 2007..
- Wijaya, Tony, Analisis data penelitian menggunakan SPSS, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.